

Ketangguhan Sosial Budaya Masyarakat Rentan dalam Menghadapi Pandemi COVID-19



19 Oktober 2021



**FORUM
KAJIAN 2021
PEMBANGUNAN**



Ketangguhan Masyarakat Rentan dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Dipengaruhi oleh 4 Faktor

- **Masyarakat rentan** memiliki **kapasitas** yang lebih **terbatas** untuk melakukan antisipasi, koping/adaptasi, bertahan dan memulihkan diri dari dampak bencana, termasuk pandemi COVID-19
- **Ketangguhan masyarakat** merupakan suatu proses melibatkan berbagai faktor yang **dinamis**. Ketangguhan masyarakat akan nampak ketika masyarakat mengalami suatu tantangan dan bagaimana mereka berusaha mengatasinya



Studi ini bertujuan memahami interaksi dan dinamika berbagai faktor yang membentuk ketangguhan masyarakat rentan dalam menghadapi pandemi COVID-19

“



Metodologi Studi: Kualitatif



Waktu pengumpulan data:

Tahun pertama : April - Juni 2020

Tahun kedua : Des 2020 - Juni 2021



Metode pengumpulan data:

Wawancara mendalam [sebagian besar secara daring]

Pertanyaan terbuka



Informan studi:

	Tahun pertama	Tahun kedua
Rumah tangga terdampak	✓	✓
Perangkat desa/kel	✓	✓
Satgas penanganan COVID-19 [komunitas]	✓	✓
Satgas penanganan COVID-19 [kab/kota]	⊖	✓



Karakteristik informan rumah tangga:

Laki-laki dan perempuan

- Kepala rumah tangga
- Pekerja migran dalam negeri
- Lanjut usia
- Penyandang disabilitas
- Rumah tangga dengan anak



Penambahan lokasi studi pada tahun kedua sehingga menjadi 8 desa/kel dari 6 kab/kota, 4 prov

Pacitan [Jawa Timur]

Komunitas desa pertanian dan desa pariwisata [2 desa]

Sidoarjo [Jawa Timur]

Komunitas desa industri rumah tangga [1 desa]

Banyuwangi [Jawa Timur]

Komunitas desa agrowisata [1 desa]

Penambahan lokasi:

- ✓ Keragaman penghidupan
- ✓ Keragaman mobilitas

Jakarta Timur [DKI Jakarta]

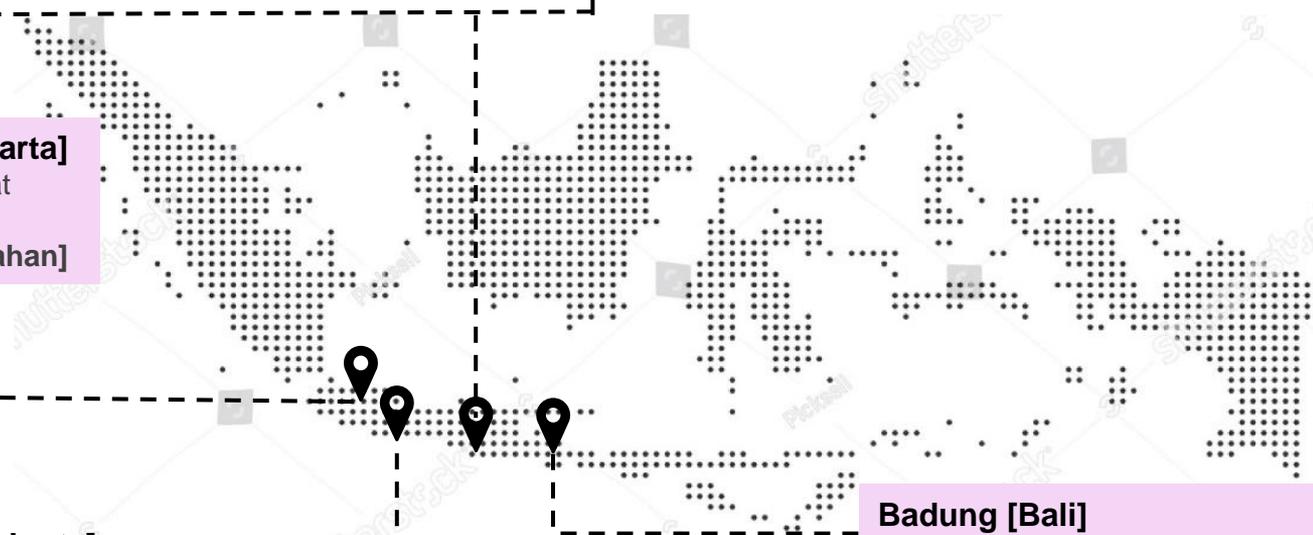
Komunitas perkotaan padat penduduk dan pinggiran Jakarta [2 kelurahan]

Bantul [DI Yogyakarta]

Komunitas desa industri rumah tangga [1 desa]

Badung [Bali]

Komunitas desa adat, perdagangan, jasa [1 desa]



Selama lebih dari setahun pandemi,
persepsi risiko masyarakat rentan terhadap penularan
COVID-19 masih berubah-ubah dan cenderung menurun



“



Berbagai faktor memengaruhi dinamika persepsi risiko masyarakat terhadap penularan COVID-19

2020



Perubahan keputusan dan kebijakan pemerintah



Pertimbangan risiko kesehatan, ekonomi dan faktor sosial budaya



Rasa aman semu

2021



Perubahan keputusan dan kebijakan pemerintah



Longgarnya pemantauan protokol kesehatan



Pertimbangan risiko kesehatan, ekonomi dan faktor sosial budaya



Rasa aman semu

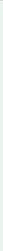


Pandemic fatigue

Dampak pandemi COVID-19 yang dialami rumah tangga rentan pada tahun kedua pandemi **makin beragam**



“





Masyarakat dengan tipe penghidupan yang berbeda mengalami dampak berbeda



Desa berbasis pertanian

- ❖ Pemilik usaha di sektor pertanian relatif tidak terlalu mengalami dampak pada pendapatan
- ❖ Sektor pertanian menjadi penopang pendapatan rumah tangga pemilik usaha pertanian
- ❖ Buruh tani memiliki peluang kerja yang lebih kecil



Desa berbasis industri rumah tangga, pariwisata & daerah perkotaan

Dampak yang lebih besar dialami oleh pekerja/pemilik usaha di sektor:

- Pengolahan
- Perdagangan
- Penyediaan akomodasi
- Jasa transportasi
- Pariwisata
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga



Rumah tangga rentan mengalami dampak ekonomi sebagai akibat penurunan/kehilangan pendapatan



Sulit memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan kewajiban keuangan



Dampak ekonomi juga ditemukan pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga 'lansia/disabilitas' maupun 'non lansia/disabilitas'



Pengeluaran bertambah [perlengkapan kesehatan, pembelajaran daring, dll]



Kepala rumah tangga [terutama perempuan dengan anak dan lansia] sebagai pencari nafkah utama menjadi pihak yang paling merasakan dampak atas turun/hilangnya pendapatan



Seiring berjalannya waktu, beberapa rumah tangga justru menemukan peluang usaha baru di masa pandemi.



Pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga kondisi psikis



Kelelahan secara psikis karena berbagai risiko dan dampak pandemi yang berkepanjangan dan tanpa kepastian



Ketakutan mengunjungi fasilitas/tenaga kesehatan



Perilaku abai terhadap penerapan protokol kesehatan dan berhenti mencari informasi mengenai COVID-19



Pandemi memicu konflik, tetapi juga dapat meningkatkan kedekatan dalam hubungan rumah tangga



Pemicu konflik terutama adalah **persoalan ekonomi**



Kedekatan dalam rumah tangga terbentuk oleh **interaksi yang lebih intensif** akibat pembatasan mobilitas dan keinginan berbagi



Pola pengambilan keputusan dan pembagian beban kerja antara laki-laki dan perempuan sebelum dan selama pandemi cenderung **tidak berubah**



Pandemi membangun solidaritas dalam masyarakat, tetapi juga berpotensi saling menjauhkan



- + Hubungan sosial bersifat dinamis
- + Hubungan sosial yang erat ikut membangun ketangguhan individu dan rumah tangga
- + Aksi kolektif masyarakat untuk memberikan bantuan



- Ketiadaan kegiatan sosial berpotensi mengurangi interaksi dan relasi sosial
- Kewaspadaan terhadap risiko kontak fisik berpengaruh pada menurunnya peluang kerja/usaha
- Kasus positif COVID-19 menimbulkan prasangka kepada pasien dan keluarganya

Catatan:

masyarakat memiliki keterbatasan kapasitas untuk memberikan bantuan

Rumah tangga rentan dan masyarakat menerapkan berbagai **koping/adaptasi** untuk mengatasi **dampak** pandemi COVID-19



“



Rumah tangga rentan mengombinasikan koping yang berfokus pada masalah dan koping yang berfokus pada emosi



Bentuk koping berfokus pada penanganan masalah

- ✓ Penghematan
- ✓ Memanfaatkan tabungan/aset, pinjaman, bantuan termasuk bansos
- ✓ Mengembangkan usaha/pekerjaan
- ✓ Menunda/membatalkan rencana terkait usaha/kerja
- ✓ Menambah anggota rumah tangga yang bekerja
- ✓ Berbagi pengeluaran antar anggota rumah tangga
- ✓ Swasembada pangan rumah tangga pada rumah tangga tani
- ✓ Berusaha hidup lebih sehat



Bentuk koping berfokus pada penanganan emosi

- ✓ Berdiskusi, bercerita untuk menyampaikan persoalan dan bertukar pikiran
- ✓ Berpikir positif dan bersyukur
- ✓ Khawatir
- ✓ Pasrah

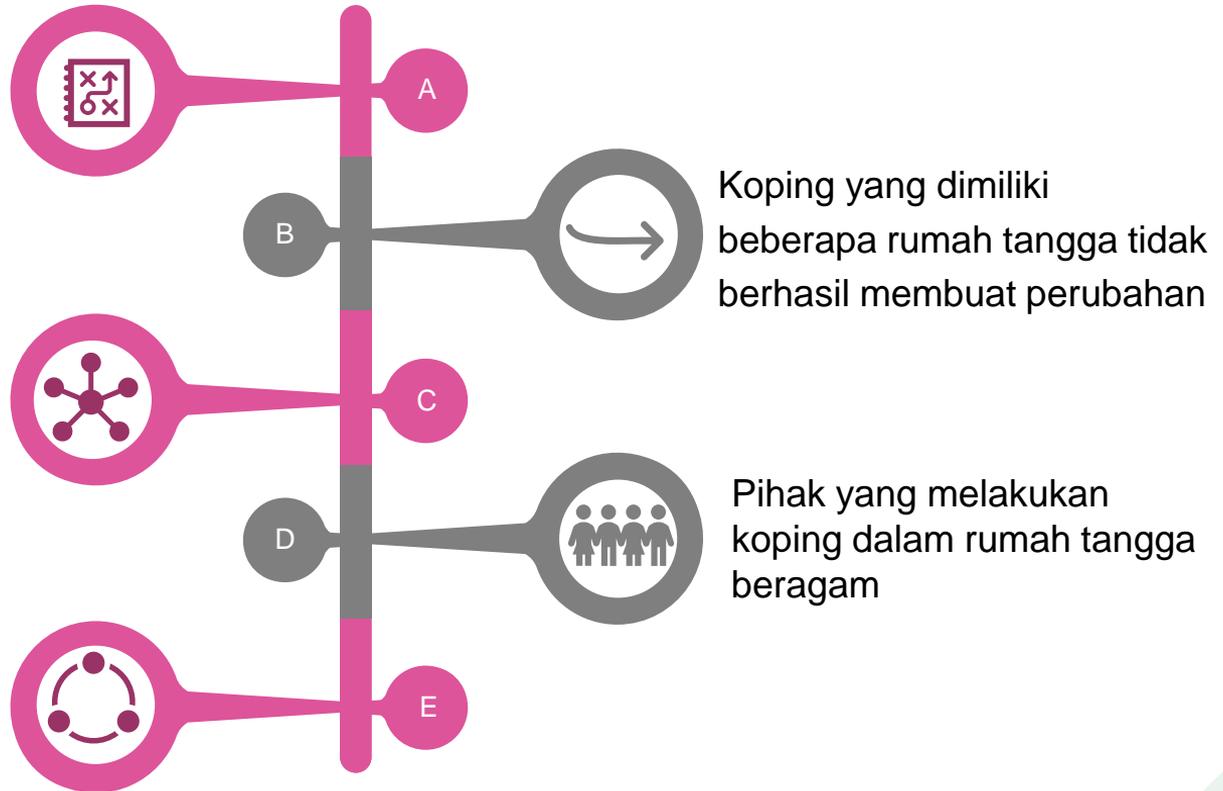


Efektivitas koping rumah tangga rentan semakin diuji pada tahun kedua pandemi

Rumah tangga rentan memiliki pilihan koping yang lebih terbatas

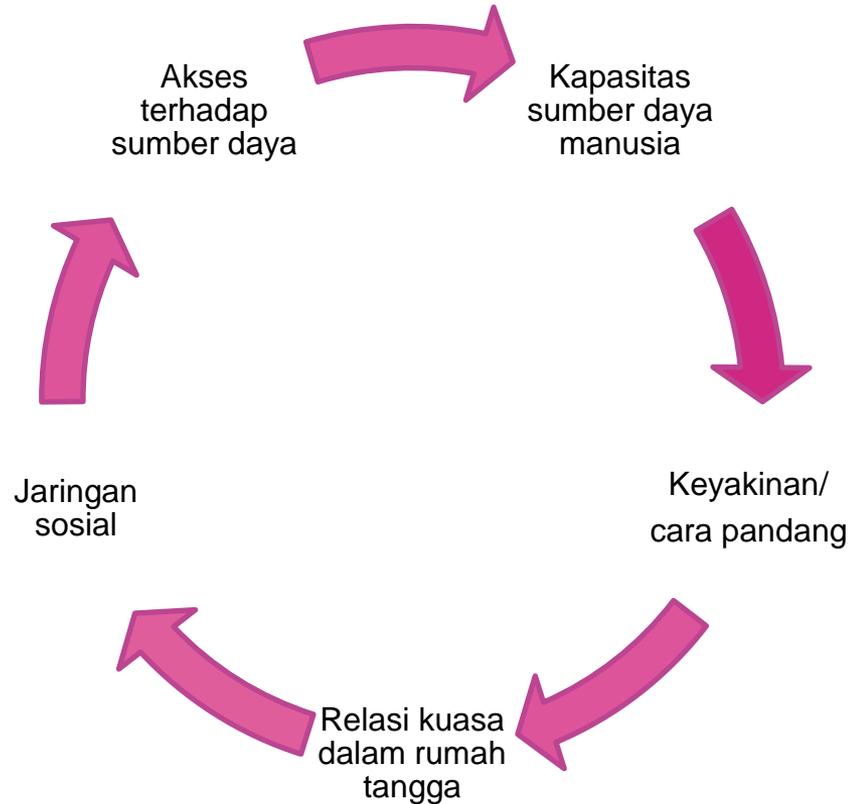
Beberapa rumah tangga memiliki lebih dari satu koping

Pola pengambilan keputusan terkait koping cenderung tidak berubah





Kemampuan dan pilihan koping rumah tangga rentan dipengaruhi berbagai faktor





Koping/adaptasi yang diterapkan di tingkat masyarakat mengandalkan pada sistem organisasi masyarakat



Pembatasan mobilitas tingkat local/komunitas



Satgas penanganan COVID-19 di tingkat komunitas mengambil peran dalam penanganan kasus



Kesiapsiagaan komunitas dalam menghadapi bencana alam dan pandemi COVID-19

Inovasi teknis di tingkat daerah memiliki andil dalam mendukung kebijakan pengendalian pandemi yang lebih efektif dan efisien



“



Pemerintah daerah mengembangkan inovasi teknis untuk mendukung kebijakan pengendalian pandemi COVID-19



Sertifikasi kelayakan protokol kesehatan bagi usaha kuliner, penginapan dan tujuan wisata



Integrasi program penanganan COVID-19 ke aplikasi *smart city*



Pemberdayaan UMKM untuk memproduksi alat pelindung diri



Pemanfaatan hotel lokal sebagai tempat isolasi terpusat



Pelatihan pemasaran secara daring bagi pelaku UMKM



Penerapan pembatasan mobilitas dengan kebijakan lokal

Apa yang harus dilakukan untuk **memperkuat ketangguhan masyarakat rentan** dalam menghadapi pandemi?



“



Pemerintah perlu mengambil tiga langkah berikut untuk memperkuat ketangguhan masyarakat rentan dalam menghadapi pandemi



Pembentukan dan penerapan **kebijakan penanganan pandemi COVID-19** yang koheren, konsisten dan responsif



Peningkatan **persepsi risiko masyarakat** melalui komunikasi risiko yang efektif dan mengeliminasi rasa aman semu



Penguatan **kapasitas organisasi masyarakat** untuk mendukung koping/adaptasi secara kolektif di tingkat komunitas

Kolaborasi multipihak sangat diperlukan untuk mendukung proses pembentukan ketangguhan masyarakat rentan dalam menghadapi pandemi COVID-19



“

THANK YOU



www.smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



[@SMERUInstitute](https://www.facebook.com/SMERUInstitute)



[The SMERU Research Institute](https://www.linkedin.com/company/the-smeru-research-institute)



[@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute) [@riseprogramme.id](https://www.instagram.com/riseprogramme.id)